

HUBUNGAN PERAN KADER POSYANDU DENGAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU

Fajar Tanberika¹, Elvi Yasni²

Institusi Kesehatan Dan Teknologi Al Insyirah ^{1,2)}

Email: iyetbangkinang@gmail.com ^{1,2)}

Abstrak

Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2023 presentase balita yang ditimbang (D/S) di Provinsi Riau belum memenuhi target nasional sebesar 66,2%. Peran kader sangat penting karena bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang balita (D/S). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan peran kader posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu Picuran Gading Desa Koto Masjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan *analitik korelasional* menggunakan *design cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan pada bulan Februari 2025 yang melakukan kunjungan di Posyandu Pincuran Gading Desa Koto Masjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 87 balita. penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Alat ukur penelitian adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat diolah menggunakan system komputerisasi dengan uji chi square. Hasil uji diperoleh nilai *P value* < α yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti Ada Hubungan Peran Kader Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Picuran Gading Desa Koto Masjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Diharapkan bagi tempat penelitian untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat kegiatan posyandu dalam memantau tumbuh kembang balita agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan ibu balita ke posyandu.

Kata Kunci: Peran kader, Kunjungan Balita

Abstract

Based on data from the 2023 Health Profile, the percentage of infants weighed (D/S) in Riau Province has not met the national target of 66.2%. The role of cadres is very important because if cadres are not active, the implementation of posyandu will also become unreliable, and as a result, the nutritional status of infants or infants cannot be detected early on clearly. This will directly affect the success rate of the posyandu program, particularly in monitoring the growth and development of toddlers (D/S). The purpose of this study is to determine the relationship between the role of posyandu cadres and toddler visits at the Picuran Gading Posyandu in the village of Koto Masjid, the working area of the UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar District, Kampar. The type of research used is analytical correlational with a cross-sectional design. The population in this study consists of all mothers with infants aged 0-59 months in February 2025 who visited the Picuran Gading Posyandu in Koto Masjid Village, the working area of the UPT Puskesmas Pulau Gadang Health Center in XIII Koto Kampar Subdistrict, totaling 87 infants. This study used the total sampling method, which involves taking the entire population as the research sample. The research measurement tool was a questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate, processed using a computerized system with a chi-square test. The test results obtained a *P value* < α , namely $0.000 < 0.05$, indicating a significant relationship between the role of Posyandu cadres and infant visits to the Posyandu Picuran Gading in Koto Masjid Village, under the jurisdiction of the UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. It is hoped that the research site can provide information to the community about the benefits of Posyandu activities in monitoring infant growth and development, thereby increasing the number of visits by mothers of infants to the Posyandu.

Keywords: Role of Posyandu Cadres, Infant Visits

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan kepanjangan dari Pos Pelayanan Terpadu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat. Dalam proses UKBM menyelenggarakan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, dan ekonomi. Posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraannya perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan posyandu. Pelaksananya tetap perlu memperoleh bantuan teknis dari Pemerintah dan menjalin kerjasama atau bermitra dengan berbagai pihak (Kementrian Kesehatan, 2023).

Posyandu memiliki tujuan penyelenggaraan posyandu antara lain menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu Hamil, melahirkan dan nifas), membudayakan pola hidup bersih dan sehat, meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan Keluarga Berencana serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Dalam pelaksanaannya, posyandu memiliki sasaran kepada bayi/balita, ibu hamil/menyusui, Wanita Usia Subur (WUS) dan Pasangan Usia Subur (PUS) (Kementrian Kesehatan, 2023)

Menurut Profil Kementrian Kesehatan Tahun 2023 Jumlah posyandu di Indonesia sebanyak 304.263 posyandu yang tersebar di seluruh wilayah dengan indikator Tahun 2023 ditargetkan 80% persentase kabupaten/kota dengan minimal 80% posyandu aktif. jumlah Posyandu di Riau sebanyak 5.667 Posyandu sedangkan yang aktif 80% sebanyak 5.358 (95,0%) untuk di Kabupaten peringkat ke 4 dari 12 Kabupaten di Provinsi Riau dengan jumlah 644 Posyandu yang aktif 80% sebanyak 614 Posyandu dengan jumlah kader terbanyak no 1 yang berjumlah 4.078 orang.

Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Kurangnya pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan yang memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tugas kader, lemahnya informasi serta kurangnya koordinasi antara petugas dengan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kehadiran anak Bawah Lima Tahun (balita) ke posyandu. Hal ini juga akan menyebabkan rendahnya cakupan deteksi dini tumbuh kembang balita (Supri & Zulfira, 2024).

Kader yang aktif dalam pelayanan Posyandu adalah kader yang benar-benar melakukan tugasnya dengan baik, seperti selalu hadir tepat waktu dalam jam buka Posyandu, selalu menyiapkan sarana untuk setiap kegiatan Posyandu, dari hasil wawancara yang dilakukan, kader sudah mengerjakan tugasnya dengan baik, dan telah melakukan himbauan untuk membawa balita datang ke Posyandu, namun masyarakat masih berasumsi kalau kader masih kurang aktif dan kurang memuaskan dalam pelayanan Posyandu. Tugas kader selain membantu petugas kesehatan juga menjadi penggerak bagi ibu-ibu untuk melakukan kunjungan ke posyandu dalam penimbangan balita, pengecekan tumbuh kembang dan sumber informasi ibu. Peran kader yang terampil dan aktif akan mendapat respon positif dari ibu-ibu yang memiliki balita sehingga ibu-ibu balita mau untuk ke posyandu (Fitriyah et al., 2019).

Peranan kader sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita (Bawah Lima Tahun) tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang balita (D/S) (Shelemo, 2023)

Berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2023 presentase balita yang ditimbang (D/S) di

Indonesia Tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 74,1% dengan target 78,9% sementara untuk, Provinsi Riau Presentase balita ditimbang (D/S) yaitu 66,2% artinya belum memenuhi target nasional. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2023 jumlah balita ditimbang (D/S) dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) dari tertinggi ditahun 2020 yaitu 89,2% menurun di tahun 2023 yaitu 83,7%.

Berdasarkan data dari UPT Puskesmas Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar presentase balita yang ditimbang (D/S) Tahun dari tahun 2022-2023 yaitu 81,1%-81,6% dengan cakupan Wilayah Kerja yaitu :Desa Koto Mesjid, Desa Pulau Gadang, Desa Lubuk Agung, Desa Ranah Sungkai. Berdasarkan Laporan UPT Puskesmas Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Tahun 2024 bahwa Cakupan jumlah balita yang ditimbang (D/S) sebanyak 87 orang balita Posyandu Pincuran Gading Desa Koto Mesjid belum memenuhi target. dalam data ini bisa dilihat kegiatan posyandu Pincuran Gading tidak stabil bahkan cenderung kurang aktif partisipasinya semakin menurun setiap bulannya. Kunjungan balita dari bulan Januari s.d Desember 2024 rata-rata 28 balita atau 32%.

Salah satu faktor dari kunjungan balita di Posyandu hal ini disebabkan oleh peran kader, Kader posyandu memiliki berbagai peran penting, termasuk sebagai penggerak masyarakat, edukator, dan pelaksana berbagai kegiatan kesehatan di posyandu. Mereka berfungsi sebagai jembatan antara tenaga kesehatan profesional dan masyarakat. Kader posyandu biasanya melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya kunjungan rutin ke posyandu, memberikan informasi tentang gizi, imunisasi, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Mereka juga berperan dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan posyandu, seperti penimbangan, pemberian imunisasi, dan penyuluhan kesehatan (Supri & Zulfira, 2024).

Penelitian oleh (Yuliani et al., 2024) menunjukkan bahwa kader yang mendapatkan dukungan dan penghargaan yang memadai dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, cenderung lebih termotivasi dan efektif dalam menjalankan perannya. Selain itu, kemampuan komunikasi kader dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan juga sangat penting. Kader yang mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan partisipasi ibu-ibu untuk membawa balita mereka ke posyandu secara rutin. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Widjaja., 2019) yang menyebutkan bahwa kader dengan keterampilan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap posyandu dan layanan yang diberikan, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan balita (Zuraidah, 2021).

Menurut Penelitian (Legi dkk, 2015) menyatakan bahwa Peran aktif kader dalam kegiatan-kegiatan posyandu dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, serta mempengaruhi partisipasi ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu. Dampak yang ditimbulkan jika partisipasi atau kunjungan balita tidak mencapai target yang telah ditentukan adalah tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita dan berturut-turut beresiko keadaan gizinya memburuk sehingga dapat mengalami gangguan pertumbuhan. Hal ini didukung oleh penelitian (Pipit Mulyah, 2020) menyatakan bawah Berdasarkan hasil uji rank spearman didapatkan p value 0,000 (<0,05), artinya ada hubungan peran kader dengan tingkat kehadiran ibu balita di Posyandu Bougenville Wilayah Kerja Puskesmas Galis Kabupaten Pamekasan. Kader posyandu memiliki peran penting bagi ibu balita dan keberlangsungan pelayanan posyandu balita, maka kader harus memiliki peran yang baik agar kegiatan posyandu berjalan dengan baik dan ibu balita rutin hadir mengikuti posyandu.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 Januari 2025 kepada 10 orang ibu yang tidak melakukan kunjungan ke posyandu, didapatkan hasil bahwa dari 8 orang ibu tidak mengetahui pentingnya posyandu, ibu tersebut tidak mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan di posyandu dan menganggap posyandu

hanya tempat imunisasi. 2 orang ibu mengaku belum ada kader yang aktif mengajak para ibu ke posyandu. Tujuan penelitian ini untuk ubungan Peran Kader Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Pincuran Gading Desa Koto Mesjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar bulan September 2024-Januari 2025. Variabel independent dalam penelitian ini adalah peran kader dan variabel dependen adalah kunjungan balita di posyandu. Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Pada penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Peran Kader

Peran Kader	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Berperan	40	46
Berperan	47	54
Total	10	100%

Dari tabel 1 Dapat dilihat dari 87 responden mayoritas peran kader berjumlah 47 orang (54%) dan minoritas kader tidak berperan berjumlah 40 orang (46%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita di Posyandu

Kunjungan Balita	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Rutin	48	55,2
Rutin	39	44,8
Total	10	100%

Berdasarkan tabel 2 dilihat dari 87 responden, mayoritas kunjungan balita tidak rutin berjumlah 48 orang (55,2%) dan minoritas kunjungan balita rutin berjumlah 39 orang (44,8%).

Tabel 3 Hubungan Peran Kader dengan Kunjungan Balita di Posyandu

Peran Kader	Kunjungan Balita				Total		P Value
	Tidak Rutin		Rutin				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak Berperan	39	.5	1	2,5	40	100	0.000
Berperan	9	.1	38	80,9	47	100	
Total	48	55,2	39	44.8	87	100	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai hasil *Chi Square* yaitu $P\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesa (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Peran Kader Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Pincuran Gading Desa Koto Mesjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat diperoleh mayoritas peran kader berjumlah 47 orang (54%) dan minoritas kader tidak berperan berjumlah 40 orang (46%). Mayoritas kunjungan balita tidak rutin berjumlah 48 orang (55,2%) dan minoritas kunjungan balita rutin berjumlah 39 orang (44,8%). Hasil *Chi Square* yaitu $P\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesa (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Peran Kader

Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Picuran Gading Desa Koto Mesjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Keberhasilan posyandu tidak lepas dari kerja keras kader yang dengan sukarela mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing. Kurangnya pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan yang memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tugas kader, lemahnya informasi serta kurangnya koordinasi antara petugas dengan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kehadiran anak Bawah Lima Tahun (balita) ke posyandu. Hal ini juga akan menyebabkan rendahnya cakupan deteksi dini tumbuh kembang balita (Supri & Zulfira, 2024).

Kader yang aktif dalam pelayanan Posyandu adalah kader yang benar-benar melakukan tugasnya dengan baik, seperti selalu hadir tepat waktu dalam jam buka Posyandu, selalu menyiapkan sarana untuk setiap kegiatan Posyandu, dari hasil wawancara yang dilakukan, kader sudah mengerjakan tugasnya dengan baik, dan telah melakukan himbauan untuk membawa balita datang ke Posyandu, namun masyarakat masih berasumsi kalau kader masih kurang aktif dan kurang memuaskan dalam pelayanan Posyandu. Tugas kader selain membantu petugas kesehatan juga menjadi penggerak bagi ibu-ibu untuk melakukan kunjungan ke posyandu dalam penimbangan balita, pengecekan tumbuh kembang dan sumber informasi ibu. Peran kader yang terampil dan aktif akan mendapat respon positif dari ibu-ibu yang memiliki balita sehingga ibu-ibu balita mau untuk ke posyandu (Fitriyah et al., 2019).

Peran kader sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita (Bawah Lima Tahun) tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi tingkat keberhasilan program posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang balita (D/S) (Shelemo, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2021) tentang hubungan peran kader dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Teluk Bano 1 Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Kanan Kabupaten Rokan Hilir diperoleh nilai $p = 0,001 (< 0,05)$ yang berarti ada hubungan peran kader dengan kunjungan balita.

Penelitian (Harahap dkk, 2024) tentang hubungan pengetahuan ibu dan peran kader terhadap partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu balita di desa Lubuk Dendang Kecamatan Perbaungan Sergai juga sejalan dengan penelitian ini dimana diperoleh hubungan peran kader dengan kunjungan balita di posyandu mendapati nilai p value sebesar 0,025 yang berarti terdapat hubungan signifikan antara peran kader dengan kunjungan balita di posyandu.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Purba, 2024) yang berjudul peran kader posyandu dalam meningkatkan cakupan kunjungan balita di wilayah kerja Desa Sukaluyu Karawang diperoleh nilai $p = 0,001 (< 0,05)$ yang berarti ada hubungan peran kader dengan kunjungan balita.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Peran Kader Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Picuran Gading Desa Koto Mesjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Di bidang pembangunan kesehatan kader dibutuhkan sebagai pilar utama penggerakannya. Kader bertugas memonitor dan melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita yang berkunjung ke posyandu setiap bulannya. Tanpa kader, kegiatan pelayanan kesehatan di desa tidak bisa berjalan dengan baik. Selain itu tugas kader juga sebagai pengelola posyandu karena kader yang paling memahami masyarakat di wilayah kerjanya.

Dari hasil observasi yang dilakukan, kader sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya dan telah melakukan himbauan untuk membawa balita datang ke posyandu, namun masyarakat masih berasumsi kalau kader masih kurang aktif dan kurang dalam memberikan pelayanan yang baik dalam pelayanan posyandu. Walaupun kader berperan tetapi masih ada ibu yang tidak membawa anaknya ke posyandu secara rutin hal ini bisa disebabkan karena mayoritas pendidikan ibu rendah. Pendidikan merupakan faktor yang penting mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang tersebut dalam menangkap informasi yang dapat meningkatkan pengetahuannya. Semakin tinggi pengetahuannya maka diharapkan dapat mengubah persepsi ibu yang memiliki balita untuk berperan aktif dalam meningkatkan kegiatan posyandu dan akan selalu berperilaku, bertindak dan bersikap untuk mendorong perilaku kesehatan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diperoleh melalui uji statistik yang menunjuk bahwa bahwa mayoritas kader berperan dalam kegiatan posyandu berjumlah 47 orang (54%) dan minoritas kader tidak berperan berjumlah 40 orang (46%). Mayoritas kunjungan balita tidak rutin berjumlah 48 orang (55,2%) dan minoritas kunjungan balita rutin berjumlah 39 orang (44,8%). Ada Hubungan Peran Kader Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Picuran Gading Desa Koto Mesjid Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan nilai $P\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ucapan kepada pimpinan tempat peneliti bekerja dan tempat penelitian yang telah membantu dalam pelaksanaan proses dari awal sampai akhir penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, H. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Ali, M. (2019). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Dan Balita*.
- Amalia, E., Syahrida, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Ambarawati, F. R., And N. N. (2020). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik*. Duo Satria Offset.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asanab, F., Limbu, R., & Ndoen, E. M. (2019). Analisis Faktor Keteraturan Ibu Dalam Menimbang Balita Di Posyandu. *Journal Of Health And Behavioral Science*, 1(3), 140–148. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i3.2094>
- Baroroh, I. J. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggut Kota Pekalongan. *Jurnal Siklus*, Vol. 6 no.1, 212–217.
- Chairani, A., Ayu, A., & Harjono, Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Kepemilikan KMS terhadap Kunjungan Ibu ke Posyandu Baktijaya Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 170–175.
- Daryanti, E., & Mardiana, F. (. (2020). Peningkatan Mutu Layanan Posyandu Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Skill Kader Di Kelurahan Cibunigeulis Tasikmalaya. J. *Daryanti, E., & Mardiana, F.*
- Djaiman, S.P Dan Wardha, N. . (2018). *Disparitas Balita Kurang Gizi Di Indonesia*. Media

- Litbangkes.
- Dwi Hastuti. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Kader Kesehatan Dengan Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magiswa*, 6(1), 23–34.
- Ernawati, N., C, N. S., Wulandari, E., Astuti, E. S., & Solikhah, F. K. (2023). Analysis Of Predisposing Factors Related To Mothers With Toddler's Visit To Integrated Community Health Service. *Health Frontiers*, 1(2), 85–100. <https://doi.org/10.62255/Mjhp.V1i2.51>
- Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita Ke Posyandu. *Seajom: The Southeast Asia Journal Of Midwifery*, 5(2), 79–83. <https://doi.org/10.36749/Seajom.V5i2.73>
- Harahap Dorito Maryani & Zulkarnain Batu Bara (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader terhadap Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Balita di Desa Lubuk Dendeng Kecamatan Perbaungan Sergai. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/download/3656/3381/11104>
- Hermawan, A., & K, F. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Wonomulyo. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case In Pangandaran*, 6(1), 183. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/Mppki/Article/View/2990>
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Jakarta Pusat: Salemba Medika.
- Hondralis, I., & Kleinert, C. (2021). Do Children Influence Their Mothers' Decisions? Early Child Development And Maternal Employment Entries After Birth. *Advances In Life Course Research*, 47(November 2019), 100378. <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2020.100378>
- Indriati, M. (2023). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Jurnal Abdi Masada*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.38037/Am.V4i1.66>
- Ilham Rosmin dkk. (2023). *Buku Saku Kesehatan Keluarga*. Jakarta : The First On Publisher in Indonesia
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Kampar, D. K. K. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Kampar 2023. 1*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2019). Buku Pintar Kader. In *Kemenkes Ri* (Pp. 26–36).
- Kemenkes RI. (2019). Injeksi 2018. In *Health Statistics*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Bacaan Kader Posyandu. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–28. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kumpulan-media-buku-bacaan-kader-posyandu>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Buku Bacaan Kader Posyandu. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–28. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kumpulan-media-buku-bacaan-kader-posyandu>
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Kesehatan, K. (2024). *P S B H*.
- Khairiyati, L., Fujiati, F., Juliati, S., Erliyanti, E., Tarlianty, G. N., Apriani, K. N., & Ridhani, M.

- W. (2022). Pemberdayaan Kader Dalam Rangka Pengelolaan Limbah Plastik Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 471–479. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V7i3.2887>
- Khorir, A. (2017). *Konsep Posyandu. Modul Pelatihan Sistem Informasi Posyandu*. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/57839/16.Lampir>
- Khrisna, E., Aisyah, S., & Amalia, R. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu. *Jurnal Smart Kebidanan*, 7(2), 82. <https://doi.org/10.34310/Sjkb.V7i2.376>
- Kusumaningrum, P. R., Khayati, F., & Wicaksana, A. R. (2021). Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Ra Hidayatul Qur'an. *Prosiding Seminar ...*, 4, 1444–1452N. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/917/924>
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan* (Ke 3). Rineka Cipta.
- Novianti, R. Et Al. (2018). Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/31425/25611>
- Nugraheni, N., & Malik, A. (2023). Peran Kader Posyandu Dalam Mencegah Kasus Stunting Di Kelurahan Ngijo. *Lifelong Education Journal*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.59935/Lej.V3i1.198>
- Nurdin, N., Ediana, D., & Dwi Martya Ningsih, N. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.22216/jen.V4i2.3626>
- Purba, Betteria & Titin Eka Sugiantini. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Balita di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol 3 (2). <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/19591/6893>
- Rehing, E. Y., Suryoputro, A., & Adi, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 256. <https://doi.org/10.26751/jikk.V12i2.1003>
- Savitri dkk, 2024. *Posyandu Remaja Tingkatkan Pengetahuan Gaya Hidup dan Peran Sebagai Konselor Sebaya*. Jakarta : Penerbit NEM
- Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siagian, D., Siregar, P. A., Manurung, J., & Nurmaini, N. (2022). Pemicuan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Tentang Manajemen Posyandu Desa Pantai Cermin Kiri Kabupaten Serdang Bedagai. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 63–71. <https://doi.org/10.30829/Shihatuna.V2i2.12881>
- Sihombing, R., Harmendo, H., & Edi, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita. *Tin: Terapan Informatika Nusantara*, 4(11), 687–697. <https://doi.org/10.47065/Tin.V4i11.4760>
- Simangunsong, R., Sihombing, T. L. H., Gemala, W., & Pakpahan, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Desa Pekuncen, Kebumen [The Factors Related To Visiting Mothers Bringing Children Under Five To The Posyandu In Penkuncen Village, Kebumen]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.19166/Nc.V10i1.5297>
- Sinaga, Salmiah. (2021). Hubungan Peran Kader dan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Mawar Desa Teluk Bano 1 Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

<https://repository.universitaspahlawan.ac.id/909/1/SALMIAH%20SINAGA-2015301047.pdf>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv.Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: PT Alfabet.
- Sulistiyawati, I., & Pratiwi, I. G. (2019). Ika Sulistiyawati,Intan Gumilang Pratiwi: Pengaruh Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pencatatan Kms Balita Di Desa Candijati Arjasa Pengaruh Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pencatatan Kms Balita. *Jkakj*, 3(1), 1.
- Sulaeman Endang Sutisna, 2021. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universiti Press
- Supri, A., & Zulfira, R. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Balita Di Posyandu Factors Influencing Toddler Visits To Posyandu Bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Tahun (Balita) Ke Posyandu . Hal Ini Juga Akan Di Sulawesi Tengah Jumlah Posyandu Pada Berdasarkan Strata Yaitu Po*. 3(1), 5–13.
- Tofail F, Hamadani JD, Ahmed AZT, Mehrin F, Hakim M, Huda SN. The Mental Development and Behavior of Low-Birth-Weight Bangladeshi Infants From An Urban Low-Income Community. *Eur J Clin Nutr* [Internet]. 2016;66(2):237–43. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/ejcn.2011.165>
- Walraven, G. (2019). The 2018 Astana Declaration On Primary Health Care, Is It Useful? *Journal Of Global Health*, 9(1). <https://doi.org/10.7189/jogh.09.010313>
- Widoyo Dwinanda Danu. (2017). *Gambaran Tugas dan Peran Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap*. Cilacap : Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.
- Widjaja. (2019). *Efektivitas Komunikasi Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*,. 7(1), 67-78.
- Yulastari, P., Haninda Nusantri Rusdi, P., Ernita, L., Kesehatan, F., Muhammadiyah Sumatra Barat, U., By Pass Aur Kuning No, J., & Muhammadiyah Sumatera Barat, U. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Keposyandu Dinagari Balingka Kabupaten Agam Tahun 2023*. 8(3), 588–599. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5436>
- Yuliani, W., Ulfha, M., Milasari, L. A., & Meliana, I. (2024). Edukasi Pada Kader Posyandu Dalam Deteksi Risiko Stunting. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4399–4405.
- Zuraidah, E. (2021). Upaya Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 4(1), 147–160. <https://doi.org/10.24952/Taghyir.V4i1.4496>